

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok Blitar, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok

Dalam indikator konten, konten yang dipakai di sekolah MTs Syekh Subakir 1 Nglegok ialah mengikuti kurikulum Merdeka jadi buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurikulum merdeka yang digunakan dalam pembelajaran berdiferensiasi.

Dalam proses pembelajaran berdiferensiasi guru lebih perpusat pada strategi apa yang akan digunakan pada saat pembelajaran dikelas bukan pada memapuan siswa.

Dalam produk yang dihasilkan oleh siswa kelas VII ialah esai dan presentasi yang didapat dari hasil pekerjaan rumah dan diskusi kelompok.

Lingkungan belajar di sekolah MTs Syekh Subakir sudah cukup untuk melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, tapi ada satu kendala dalam pembelajaran ini yaitu kendala fasilitas sehingga murid

tidak bisa menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka

## 2. Asesmen Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok

Dalam *asesmen for learning*, guru memberikan bertanya kepada siswa tentang strategi gaya belajar apa yang nanti digunakan dalam pembelajaran. Tidak ada tes apapun guna mengetahui kemampuan siswannya.

*Asesmen as learning* ini guru juga tidak melakukan tes tau penilaian apapun dalam proses pembelajarannya, tetapi guru memberikan tugas kepada siswa yaitu tuas esai dan tugas diskusi kelompok yang hasilnya dipresentasikan.

*Asesmen of learning* yang dilakukan guru ialah tes tulis yang mana ini dilakukan di akhir semester, guru hanya menggunakan satu metode dalam asesmen ini yaitu tes tulis saja.

## **B. Saran**

### 1. kepala MTs Syekh Subakir 1 Nglegok

Kurikulum yang digunakan di MTs Syekh Subakir 1 Nglegok sudah bagus mengikuti kemenag akan tetapi pembelajaran dan asesmen yang dilakukan belum sepenuhnya berjalan dengan semestinya. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah kepala madrasah dapat mengontrol guru pada saat pembelajaran agar guru dapat melakukan pembelajaran dan asesmen yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan atau kepala

sekolah bisa membuat pelatihan dalam pembelajaran dan asesmen yang dilakukan pada kurikulum yang telah digunakan oleh sekolah.

## 2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran dan asesmen yang digunakan guru sudah cukup baik dengan mengikuti kurikulum yang digunakan sekolah, akan tetapi ada beberapa bagian yang belum dimaksimalkan dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi. Saran dari penulis adalah guru dapat memaksimalkan metode pembelajaran dan asesmen yang digunakan tidak hanya satu atau dua metode saja yang digunakan tetapi mengikuti kebutuhan siswa dalam belajar.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, dan bisa digunakan untuk sumber belajar mengenai pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi.